

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak hal serta melibatkan banyak pihak untuk menggerakkan roda perputaran ekonomi. Hal tersebut juga mempengaruhi kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat dan daya ekonomi di dalam negeri. Namun, dalam prakteknya banyak bidang usaha mengalami banyak permasalahan dalam kinerjanya, salah satunya adalah koperasi. Koperasi merupakan suatu badan atau komunitas usaha yang berisikan kumpulan orang sebagai anggota yang memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bersama dengan menjunjung aspek kekeluargaan didalamnya serta menggerakkan perekonomian. Selain itu, pembangunan perekonomian nasional dan pewujudan Pancasila yakni masyarakat yang adil serta makmur juga, sehingga peran koperasi sangat penting bagi lingkungan masyarakat.

Koperasi dalam realitanya masih banyak mengalami kendala dan penurunan performa disaat kondisi perekonomian mengalami perubahan yang dinamis. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena kurangnya perhatian terhadap strategi bisnis yang kurang tepat dievaluasi. Permasalahan utama pada KPUD “Tani Wilis” Tulungagung adalah banyaknya *key performance indicator* yang belum tercapai seperti masih ditemui di masing-masing *stakeholder* yakni kurang adanya *management review*, belum dilakukan pengukuran kepuasan kerja

karyawan, jumlah komplain terselesaikan, kurangnya kerjasama pemerintah, dan rasio ketepatan waktu pengiriman *supply*, hal ini berdampak pada stagnansi proses pertumbuhan koperasi. Meskipun beberapa aspek telah dilakukan pembenahan dan perbaikan secara berkala, namun perlu dilakukan pengukuran kinerja kembali sehingga KPUD bisa berjalan dengan optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari Buku Rapat Anggota Tahunan KPUD “Tani Wilis” Tulungagung.

Tabel 1.1 Hasil Permodalan Usaha KPUD “Tani Wilis” Tulungagung

No	Tahun	Modal Mandiri	Modal Luar
1	2014	Rp5.118.056.216,58	Rp9.552.696.692,62
2	2015	Rp5.448.935.801,04	Rp10.072.443.219,38
3	2016	Rp6.277.462.975,11	Rp13.286.411.276,00
4	2017	Rp7.514.248.810,89	Rp15.616.497.715,34
5	2018	Rp7.673.918.074,11	Rp16.839.408.461,03
6	2019	Rp7.629.560.416,33	Rp17.626.233.584,97
7	2020	Rp7.935.466.654,12	Rp20.415.384.360,59
8	2021	Rp8.195.292.380,64	Rp21.667.737.189,41
9	2022	Rp8.594.473.234,20	Rp25.175.287.657,07
10	2023	Rp9.078.852.040,10	Rp24.017.154.651,94

Sumber : Data Koperasi, 2024

Pada tabel, menunjukkan hasil permodalan dari modal di dalam koperasi lebih kecil daripada pemasukan yang didapat dari modal di luar koperasi. Sehingga, KPUD dapat dinyatakan belum optimal karena masih memiliki kebergantungan dengan modal yang dari luar dan masih memiliki kendala dalam melakukan kontrol terhadap performa proses, strategi dan kapabilitas internal yang berdampak pada valuasi permodalan usaha. Hal ini dapat diatasi dengan mengidentifikasi *key performance indicator* dengan 5 perspektif pada *performance prism*. Penyusunan prioritas terhadap *key performance indicator* pada proses evaluasi kinerja sangat diperlukan untuk mengukur dan mengetahui

aspek-aspek apa saja yang perlu dibenahi segera. *Key performance indicator* dapat diidentifikasi melalui metode *performance prism* dimana berfokus pada 5 dimensi perspektif yakni *stakeholder contribution*, *stakeholder satisfaction*, *processes*, *strategies*, dan *capabilities*. Metode ini dinilai lebih baik daripada metode *balance scorecard* yang sering dipakai oleh banyak badan usaha dikarenakan lebih mudah namun kurang detail. Permasalahan tingkat ketidiliran terhadap *key performance indicator* yang perlu diidentifikasi seperti banyaknya perspektif *stakeholder* yang terlibat tersebut menjadi keunggulan dari metode *performance prism*. Metode *performance prism* dapat membantu pihak koperasi untuk mengetahui kebutuhan *stakeholder* dan tujuan utama koperasi berdasarkan *key performance indicator* yang bias dan tidak sesuai capaian serta tidak mampu memenuhi kebutuhan perekonomian Indonesia saat ini yang berubah-ubah dinamis. Selain itu, selain dilakukan identifikasi, dilakukan juga pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *objective matrix*, yakni sebuah metode untuk menghitung seberapa tingkat maksimal dan minimum koperasi ingin mencapai target bagi kesuksesannya.

Dari permasalahan tersebut, koperasi perlu beradaptasi untuk meningkatkan kinerjanya melalui evaluasi kinerja dengan menggunakan metode *performance prism* guna memenuhi kepuasan dan kebutuhan dari *stakeholder* yang terlibat serta mengoptimalkan kinerja koperasi. Maka, berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Sebagai Pengembangan Bisnis Dengan Metode *Performance Prism* dan *Objective Matrix* Pada KPUD Tani Wilis Tulungagung”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka terdapat pokok-pokok permasalahan yang menjelaskan inti penelitian nantinya, sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

“Bagaimana menganalisis kinerja koperasi dengan metode *performance prism* dan *objective matrix* pada KPUD “Tani Wilis” Tulungagung?”

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang diberikan pada penelitian untuk memberikan fokus pada objek dan subjek yang diteliti sebagai berikut :

1. Data pengukuran kinerja yang digunakan adalah berdasarkan hasil pengamatan oleh *stakeholder* mulai tahun 2019-2023.
2. Pengukuran kinerja berfokus pada 25 *key performance indicator* yang hanya ada pada 5 dimensi perspektif *performance prism*.
3. Analisis kinerja koperasi didasarkan pada hasil pengukuran kinerja yang disesuaikan dengan standar harapan koperasi.

1.4 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa asumsi yang diberikan untuk memperjelas kondisi pada objek dan subjek penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Semua proses kerja dalam koperasi tidak mengalami gangguan, sehingga penelitian bersifat netral dan normal.

2. Data yang didapatkan dari responden dinyatakan benar dan tanpa paksaan pihak manapun.
3. Instrumen kuesioner dinyatakan valid dan andal, sehingga data yang didapat mampu ditanggung untuk diolah.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka terdapat tujuan penelitian dilakukan. adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi *key performance indicator* berdasarkan metode *performance prism*.
2. Mengetahui kinerja pada KPUD “Tani Wilis” Tulungagung berdasarkan metode *objective matrix* melalui 25 *key performance indicator* untuk menentukan prioritas perbaikan pada aspek-aspek yang dibawah standar koperasi.
3. Memberikan usulan peningkatan kinerja sebagai rekomendasi perbaikan terhadap kinerja koperasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini memberikan manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Teoritis

Bagi segi teoritis, penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di lingkup perguruan tinggi dan riset pada disiplin ilmu Teknik Industri, sehingga penelitian ini dapat sebagai perpanjangan

penemuan informasi baru terkait metode *performance prism* sebagai sarana untuk merancang strategi bisnis.

2. Praktis

Bagi segi praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi mitra ataupun koperasi yang menerapkan metode *performance prism* dalam mengevaluasi kinerja. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dilakukan pengukuran kinerja sebagai bentuk evaluasi yang dapat digunakan bagi koperasi untuk menentukan prioritas aspek *key performance indicator* yang perlu dibenahi segera.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan penelitian ini terdapat urutan sistematik penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran permasalahan yang akan diteliti meliputi Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Asumsi Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Kepenulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori berdasarkan literatur yang dijadikan referensi atau koridor penelitian yang akan digunakan dalam menjelaskan pembahasan analisa. Tinjauan literatur tersebut berhubungan dengan teori-teori yang mendukung metode.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, penjelasan kerangka penelitian, identifikasi variabel penelitian, langkah pemecahan masalah, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdapat hasil pengumpulan data dilanjutkan proses pengolahan data yang telah diekstraksi kemudian dilakukan analisis dengan metode *performance prism* dan perancangan strategi bisnis untuk memecahkan permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan ringkasan hasil dari penelitian yang menjawab tujuan penelitian serta terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi peneliti sendiri sebagai evaluasi dan perbaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**